

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Kecamatan Mentawa Baru Ketapang

1. Profil Kecamatan Mentawa Baru Ketapang

Kecamatan Mentawa Baru Ketapang merupakan salah satu kecamatan induk yang ada di Kabupaten Kotawaringin Timur dengan 11 wilayah administrative yang terdiri dari 5 Kelurahan dan 6 Desa dengan 326 RT dan 71 RW. Sebagai partisipasi aktif dari masyarakat untuk mendukung jalannya pemerintahan ditingkat Kelurahan dan Desa, maka dibentuklah RT RW yang sesuai dengan Permandagri No. 07 Tahun 1983 tentang Pembentukan Rukun Tetangga dan Rukun Warga Secara geografis, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang berada di titik koordinat $-2^{\circ}33',088''S$ $112^{\circ}56'27,843''E$, dengan luas wilayah 756 km^2 . Karakteristik daratan dan tanah gambut rendah. Wilayah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang beriklim tropis dengan suhu minimum berkisar dengan kelembapan antara 82%-89% dan suhu rata-rata perbulan berkisar antara $27^{\circ}C - 36^{\circ}C$. Kecamatan Mentawa Baru Ketapang memiliki curah hujan sedang, jumlah curah hujan rata-rata 1.934 mm/tahun . Luas wilayah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang ialah sebesar $725,98 \text{ km}^2$. Kelurahan terluas daratannya adalah kelurahan Ketapang dengan luas $91,55 \text{ km}^2$ sedangkan Desa Bapeang adalah desa terluas wilayah daratannya di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dengan luas sebesar $50,66 \text{ km}^2$. Adapun batas wilayah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Baamang

Sebelah Selatan : Kecamatan Mentaya Hilir Utara

Sebelah Barat : Kecamatan Mentaya Hilir Utara

Sebelah Timur : Kecamatan Seranau

Adapaun wilayah administratif saat ini terdiri dari 5 Kelurahan dan 6 Desa di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang yaitu sebagai berikut:

1. Kelurahan Ketapang
2. Kelurahan Mentawa Baru Hilir
3. Kelurahan Mentawa Baru Hulu
4. Kelurahan Sawahan
5. Kelurahan Pasir Putih
6. Desa Bapeang
7. Desa Bapanggung Raya
8. Desa Bangkuang Makmur
9. Desa Eka Bahurui
10. Desa Telaga Baru
11. Desa Pelangsian

Dari data kependudukan Bidang Pemerintahan Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Tahun 2020 diperoleh informasi penduduk Kecamatan Mentawa Baru Ketapang berjumlah 89.284 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 46.357 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 42.927 jiwa dan Kepala Keluarga berjumlah 24.687 jiwa. Sebaran penduduk pada kelurahan terpadat adalah berada di Kelurahan Mentawa Baru Hilir yang terletak di pusat Ibu Kota Kabupaten.

Fasilitas Kesejahteraan Sosial yang ada di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang adalah Sarana Pendidikan, Fasilitas Kesehatan, Sarana Ibadah, dan Sarana Perekonomian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel iii.

- a. Sarana Pendidikan

No	Kelurahan/Desa	SD/MI	SLTP/MTs	SLTA/SMK	Perguruan Tinggi
1.	Ketapang	5	2	2	-
2.	Mentawa Baru Hilir	11	2	1	-
3.	Mentawa Baru Hulu	11	6	7	1
4.	Sawahang	6	-	-	1
5.	Pasir Putih	5	1	2	-
6.	Bapeang	4	1	-	-
7.	Bapanggang Raya	1	-	-	-
8.	Bangkuang Makmur	1	-	-	-
9.	Eka Bahurui	2	1	-	-
10.	Telaga Baru	1	1	1	-
11	Pelangsian	3	-	-	-
	Total	50	14	13	2

Tabel iv.

b. Fasilitas Kesehatan

No	Kelurahan/Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Klinik	Posyandu
1.	Ketapang	-	-	-	4

2.	Mentawa Baru Hilir	-	1	1	4
3.	Mentawa Baru Hulu	1	-	3	8
4.	Sawah	-	-	4	4
5.	Pasir Putih	-	1	1	7
6.	Bapeang	-	-	-	1
7.	Bapanggih Raya	-	-	-	1
8.	Bangkuang Makmur	-	-	-	1
9.	Eka Bahurui	-	-	-	1
10.	Telaga Baru	-	-	1	1
11	Pelangsian	-	-	-	2
	Total	1	2	10	34

Tabel v.

c. Sarana Ibadah

No	Kelurahan/Desa	Masjid	Musholla	Gereja	Gereja Katolik	Kelenteng	Pura
1.	Ketapang	13	32	2	-	-	1
2.	Mentawa Baru Hilir	17	12	-	-	2	-
3.	Mentawa Baru Hulu	10	26	8	-	2	-

4.	Sawah	6	24	3	-	-	-
5.	Pasir Putih	7	4	2	-	-	-
6.	Bapeang	5	9	1	-	-	-
7.	Bapanggung Raya	2	3	-	-	-	-
8.	Bangkuang Makmur	3	4	-	-	-	-
9.	Eka Bahurui	1	6	1	-	-	-
10.	Telaga Baru	2	9	-	-	-	-
11.	Pelangsian	5	9	-	-	-	-
	Total	71	138	17		4	1

Tabel vi.

d. Sarana Perekonomian

No	Kelurahan/Desa	Pasar Rakyat	Swalayan	Kedai Kelonting
1.	Ketapang	3	3	30
2.	Mentawa Baru Hilir	1	1	119
3.	Mentawa Baru Hulu	4	1	30
4.	Sawah	1	2	106
5.	Pasir Putih	2	1	8
6.	Bapeang	2		4

7.	Bapanggih Raya	1		13
8.	Bangkuang Makmur	1		8
9.	Eka Bahurui	2		19
10.	Telaga Baru			4
11	Pelangsian	2		11
	Total	19	8	352

2. Visi Misi Kecamatan Mentawa Baru Ketapang

Visi

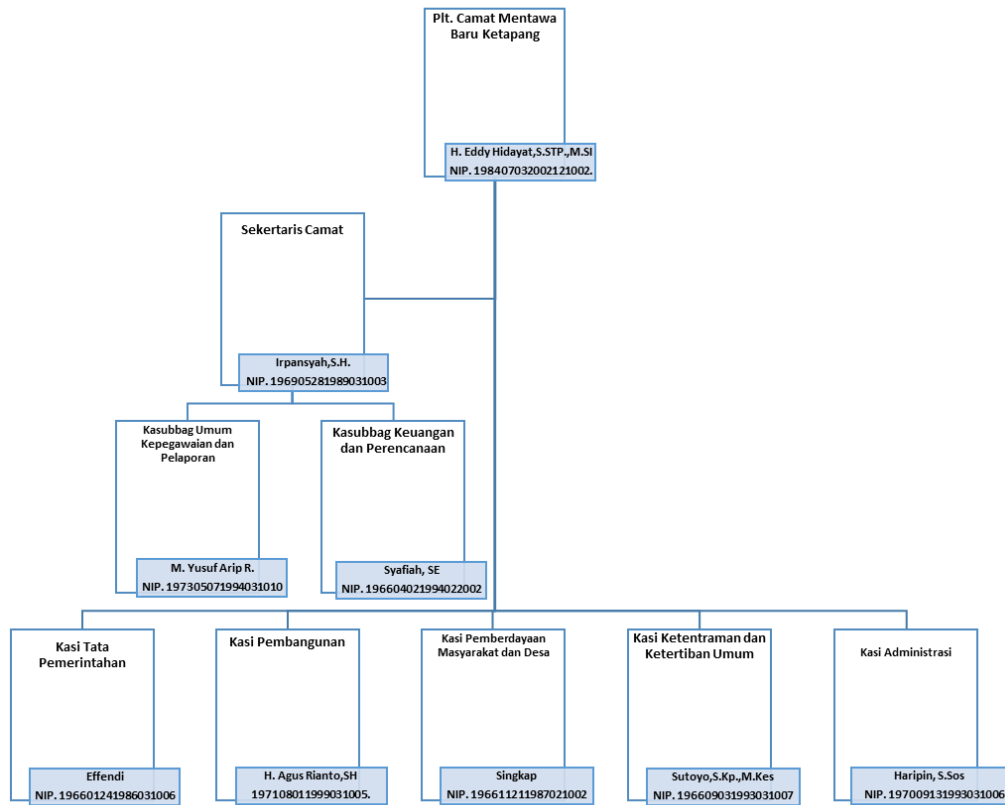
Terwujudnya Kabupaten Kotawaringin Timur Yang Mandiri, Maju, dan Sejahtera

Misi

- a. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan
- b. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya asing, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- c. Mewujudkan penguatan ekonomi masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja
- d. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa (good governance)
- e. Mewujudkan Kotawaringin Timur yang nyaman, lestari dan berbudaya.

3. Struktur Organisasi Kecamatan Mentawa Baru Ketapang

Gambar iv.



B. Karakteristik Responden Penelitian

Dalam penelitian ini data responden didapat melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan secara langsung ke lapangan dan sebagian disebarakan secara online melalui google form. Responden pada penelitian ini berjumlah 100 responden dengan kriteria responden masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh 100 responden, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel vii. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	43	43%

2.	Perempuan	57	57%
	Total	100	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh paling banyak jenis kelamin perempuan berjumlah 57 orang dengan persentase sebesar 57% dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 43 orang dengan persentase sebesar 43%. Dapat disimpulkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Kecamatan Mentawa Baru ketapang yang mendominasi didalam penelitian ini adalah masyarakat yang berjenis kelamin perempuan.

2. Responden Berdasarkan Usia

Tabel viii. Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	17 – 25 Tahun	57	57%
2.	26 – 35 Tahun	26	26%
3.	36 – 40 Tahun	11	11%
4.	> 40 Tahun	6	6%
	Total	100	100%

Sumber: Data Olahan , 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh paling banyak usia 17-25 Tahun berjumlah 57 orang dengan persentase sebesar 57%, usia 26-35 Tahun berjumlah 26 dengan persentase sebesar 26%, usia 36-40 Tahun berjumlah 11 orang dengan persentase sebesar 11%, dan usia >40 Tahun berjumlah 6 orang dengan persentase sebesar 6%. Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa yang mendominasi adalah usia 17-25 Tahun.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel ix. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1.	SMA/MA/Sederajat	43	43%
2.	DIPLOMA	22	22%
3.	SARJANA	35	35%
	Total	100	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh yang paling banyak pendidikan terakhir SMA/MA/Sederajat sebanyak 43 orang dengan persentase sebesar 43%, Diploma sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 22%, dan Sarjana sebanyak 35 orang dengan persentase sebesar 35%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang mendominasi adalah pendidikan terakhir SMA/MA/Sederajat.

4. Responden Berdasarkan Agama

Tabel x. Data Responden Berdasarkan Agama

No.	Agama	Frekuensi	Persentase
1.	Islam	100	100%
	Total	100	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan agama didominasi masyarakat yang beragama Islam sebanyak 100 orang dengan persentase sebesar 100%.

5. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel xi. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Pelajar/ Mahasiswa (i)	34	34%
2.	Swasta	28	28%
3.	Wiraswasta	8	8%
4.	Guru/Dosen	7	7%
5.	PNS	4	4%
6.	Perawat	5	5%
7.	Ibu Rumah Tangga	4	4%
8.	Bidan	4	4%
9.	BUMN	3	3%
10.	Satpam	1	1%
11.	Guru Privat	1	1%
12.	Tenaga Kontrak	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah responden dengan pekerjaan pelajar/mahasiswa(i) sebanyak 34 orang dengan persentase sebesar 34%, pekerjaan swasta sebanyak 28 orang dengan persentase sebesar 28%, pekerjaan wiraswasta sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 8%, pekerjaan guru/dosen sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 7%, pekerjaan PNS sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 4%, pekerjaan perawat sebanyak sebesar 5%, pekerjaan bidan sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 4%, pekerjaan bumh sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 3%, pekerjaan satpam sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%, pekerjaan

guru privat sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%, pekerjaan tenaga kontrak sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%, dan ibu rumah tangga sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%.

6. Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel xii. Data Responden Berdasarkan Penghasilan

No.	Penghasilan	Jumlah	Persentase
1.	< Rp 1.000.000	38	38%
2.	Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000	49	49%
3.	Rp. 5.000.000 – Rp 10.000.000	12	12%
4.	> Rp 10.000.000	1	1%
	Total	100	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan penghasilan diperoleh penghasilan < Rp 1.000.000 sebanyak 38 orang dengan persentase sebesar 38%, penghasilan Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 49 orang dengan persentase sebesar 49%, penghasilan Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000 sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 12% dan penghasilan > Rp 10.000.000 sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%.

7. Responden Berdasarkan Pengguna Bank Syariah Indonesia (BSI)

Tabel xiii. Data Responden Berdasarkan Pengguna BSI

No.	Pengguna Bank Syariah Indonesia	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	47	47%
2.	Tidak	53	53%
	Total	100	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden yang menggunakan Bank Syariah Indonesia sebanyak 47 orang dengan persentase sebesar 47% dan responden yang tidak menggunakan Bank Syariah Indonesia sebanyak 53 orang dengan persentase sebesar 53%.

8. Responden Berdasarkan Mengenal Produk Bank Syariah Indonesia

Tabel xiv. Data Responden Berdasarkan Mengenal Produk BSI

No	Mengenal Produk Bank Syariah Indonesia	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	61	61%
2.	Tidak	39	39%
	Total	100	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang sudah mengenal produk Bank Syariah Indonesia sebanyak 61 orang dengan persentase 61% dan responden yang belum mengenal produk Bank Syariah Indonesia sebanyak 39 orang dengan persentase sebesar 39%.

C. Data Kuesioner Responden

1. Variabel Bunga Bank (X1)

Tabel xv. Variabel Bunga Bank (X1)

No	Item	Frekuensi						Persentase					
		SS	S	N	TS	STS	Total	SS	S	N	TS	STS	Total
1.	X1.1	64	33	3	0	0	100	64%	33%	3%	0%	0%	100%
2.	X1.2	47	44	6	1	2	100	47%	44%	6%	1%	2%	100%
3.	X1.3	38	43	19	0	0	100	38%	43%	19%	0%	0%	100%

4.	X1.4	56	40	4	0	0	100	56%	40%	4%	0%	0%	100%
5.	X1.5	32	43	21	4	0	100	32%	43%	21%	4%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel xv. diatas pada item X1.1 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban sangat setuju yang berjumlah 64 orang dengan persentase sebesar 64%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sangat setuju di dalam agama Islam dianjurkan untuk menjauhi bunga bank.

Berdasarkan tabel xv. diatas pada item X1.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban sangat setuju yang berjumlah 47 orang dengan persentase sebesar 47%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sangat setuju bunga bank dalam agama Islam diharamkan/dilarang.

Berdasarkan tabel xv. diatas pada item X1.3 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 43 orang dengan persentase sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju dengan sistem keuntungan pada bank konvensional adalah bunga dan sangat bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Berdasarkan tabel xv. diatas pada item X1.4 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban sangat setuju yang berjumlah 56 orang dengan persentase sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sangat setuju bahwa bunga bank merupakan riba.

Berdasarkan tabel xv. diatas pada item X1.5 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah

43 orang dengan persentase sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju bahwa bunga bank itu memberatkan dan merugikan nasabah.

2. Variabel Bagi Hasil (X2)

Tabel xvi. Variabel Bagi Hasil

No	Item	Frekuensi						Persentase					
		SS	S	N	TS	STS	Total	SS	S	N	TS	STS	Total
1.	X2.1	17	48	28	7	0	100	17%	48%	28%	7%	0%	100%
2.	X2.2	16	46	35	3	0	100	16%	46%	35%	3%	0%	100%
3.	X2.3	19	56	22	3	0	100	19%	56%	22%	3%	0%	100%
4.	X2.4	21	53	24	2	0	100	21%	53%	24%	2%	0%	100%
5.	X2.5	20	47	32	1	0	100	20%	47%	32%	1%	0%	100%
6.	X2.6	19	50	29	2	0	100	19%	50%	29%	2%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel xvi. diatas pada item X2.1 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 48 orang dengan persentase sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju dengan pembagian bagi hasil yang ditawarkan oleh bank syariah lebih menarik dibandingkan bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional.

Berdasarkan tabel xvi. diatas pada item X2.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 46 orang dengan persentase sebesar 46%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju bank syariah amanah dalam mengelola dana nasabah.

Berdasarkan tabel xvi. diatas pada item X2.3 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 56 orang dengan persentase sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju kesepakatan yang dibuat bank syariah jelas dan sesuai.

Berdasarkan tabel xvi. diatas pada item X2.4 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 53 orang dengan persentase sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju nisbah (porsi pembagian keuntungan) yang dibagikan sesuai dengan persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan tabel xvi. diatas pada item X2.5 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 47 orang dengan persentase sebesar 47%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju sistem bagi hasil lebih baik dibandingkan sistem bunga pada bank konvensional.

Berdasarkan tabel xvi. diatas pada item X2.6 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 50 orang dengan persentase sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju sistem bagi hasil lebih adil dan saling menguntungkan.

3. Variabel Produk (X3)

Tabel xvii. Variabel Produk

No	Item	Frekuensi	Persentase
----	------	-----------	------------

		SS	S	N	TS	STS	Total	SS	S	N	TS	STS	Total
1.	X3.1	38	46	14	2	0	100	38%	46%	14%	2%	0%	100%
2.	X3.2	18	62	18	2	0	100	18%	62%	18%	2%	0%	100%
3.	X3.3	13	57	20	10	0	100	13%	57%	20%	10%	0%	100%
4.	X3.4	21	39	34	6	0	100	21%	39%	34%	6%	0%	100%
5.	X3.5	16	56	25	3	0	100	16%	56%	25%	3%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel xvii. diatas pada item X3.1 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 46 orang dengan persentase sebesar 46%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju produk yang ditawarkan oleh bank syariah merupakan produk yang halal dan bebas dari bunga.

Berdasarkan tabel xvii. diatas pada item X3.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 62 orang dengan persentase 62%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju dengan produk yang ditawarkan bank syariah beranekaragam baik produk tabungan maupun pembiayaan.

Berdasarkan tabel xvii. diatas pada item X3.3 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 57 orang dengan persentase sebesar 57%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju produk yang ditawarkan oleh bank syariah memiliki manfaat yang spesifik untuk kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan tabel xvii. diatas pada item X3.4 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 39 orang dengan persentase sebesar 39%. Hal ini menunjukkan bahwa

masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju bank syariah telah memberikan jaminan keamanan dalam setiap transaksi keuangan yang ditawarkan oleh bank syariah.

Berdasarkan tabel xvii. diatas pada item X3.5 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 56 orang dengan persentase sebesar 56%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju produk yang ditawarkan bank syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. Variabel Minat (Y)

Tabel xviii. Variabel Minat

No	Item	Frekuensi						Persentase					
		SS	S	N	TS	STS	Total	SS	S	N	TS	STS	Total
1.	Y.1	30	54	15	1	0	100	30%	54%	15%	1%	0%	100%
2.	Y.2	14	61	20	5	0	100	14%	61%	20%	5%	0%	100%
3.	Y.3	14	36	29	21	0	100	14%	36%	29%	21%	0%	100%
4.	Y.4	23	54	14	9	0	100	23%	54%	14%	9%	0%	100%

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel xviii. diatas pada item Y.1 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 54 orang dengan persentase sebesar 54%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju dengan pernyataan saya berminat bertanya mengenai informasi tentang bank syariah kepada orang-orang terdekat atau sekitar.

Berdasarkan tabel xviii. diatas pada item Y.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang

berjumlah 61 orang dengan persentase sebesar 61%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju dengan pernyataan saya berminat menggunakan bank syariah apabila memiliki dana lebih.

Berdasarkan tabel xviii. diatas pada item Y.3 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 36 orang dengan persentase sebesar 36%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju dengan pernyataan saya akan lebih mengutamakan rekening pada bank syariah.

Berdasarkan tabel xviii. diatas pada item Y.4 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menanggapi pada pernyataan ini adalah jawaban setuju yang berjumlah 54 orang dengan persentase sebesar 54%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang setuju dengan pernyataan saya berminat untuk menjadi nasabah bank syariah.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat atau valid. Berikut adalah ketentuan yang menentukan instrumen tersebut valid atau tidak:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,01, maka instrumen tersebut dikatakan valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,01, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid

Berikut adalah hasil uji validitas untuk variabel X (Bunga Bank, Bagi Hasil, dan Produk) dan Variabel Y (Minat Menggunakan)

Tabel xix.

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Ket
Bunga Bank (X1)	X1.1	0,857	0,256	Valid
	X1.2	0,800	0,256	
	X1.3	0,856	0,256	
	X1.4	0,852	0,256	
	X1.5	0,820	0,256	
Bagi Hasil (X2)	X2.1	0,770	0,256	Valid
	X2.2	0,827	0,256	
	X2.3	0,795	0,256	
	X2.4	0,848	0,256	
	X2.5	0,849	0,256	
	X2.6	0,869	0,256	
Produk (X3)	X3.1	0,768	0,256	Valid
	X3.2	0,834	0,256	
	X3.3	0,869	0,256	
	X3.4	0,856	0,256	
	X3.5	0,860	0,256	
Minat Menggunakan (Y)	Y.1	0,632	0,256	Valid
	Y.2	0,823	0,256	
	Y.3	0,831	0,256	
	Y.4	0,833	0,256	

Sumber Data: Data Olahan ,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji kuesioner yang terdapat pada seluruh item indikator pernyataan dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memenuhi kroteria pengambilan keputusan, dimana nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan nilai Signifikansinya $> 10\%$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah yang digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama/konsisten dan alat ukur yang akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal *consistency* dengan menggunakan teknik *alpha cronbrach*, suatu variabel dikatakan reliable apabila *alpha cronbach* > 0,6 dan dikatakan tidak reliabel apabila *alpha Cronbach* < 0,6.

Tabel xx.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
1.	Bunga Bank (X1)	0,883	0,6	Reliabel
2.	Bagi Hasil (X2)	0,906	0,6	Reliabel
3.	Produk (X3)	0,892	0,6	Reliabel
4.	Minat Menggunakan (Y)	0,795	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan , 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji kuesioner seluruh item pernyataan dapat dinyatakan reliabel karena seluruh item pernyataan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam model regresi variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov Smirnov-test* dengan alat uji statistic SPSS 23. Kriteria dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig. > 0,05
- 2) Data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai sig. < 0,05

Tabel xxi.

Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan pada tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonearitas digunakan untuk menentukan apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi multikolinear dapat dilihat dari nilai toleransi dan varian inflation factor (VIF) sebagai referensi/tolak ukur.

- 1) Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 kita dapat menyimpulkan bahwa di dalam penelitian ada multikolinearitas.
- 2) Jika nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel xxii.

Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------

	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Bunga Bank (X1)	0,678	1,476
Bagi Hasil (X2)	0,384	2,602
Produk (X3)	0,394	2,537

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa variabel Bunga Bank (X1) memiliki nilai *Tolerance* $0,678 > 0,10$ dan nilai VIF $1,476 < 10$,variabel Bagi Hasil (X2) memiliki nilai *Tolerance* $0,384 > 0,10$ dan nilai VIF $2,602 < 10$, variabel Produk (X3) memiliki nilai *Tolerance* $0,394 > 0,10$ dan nilai VIF $2,537 < 10$. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolonieritas karena telah memenuhi kriteria pengambilan keputusan pada uji multikolonieritas.

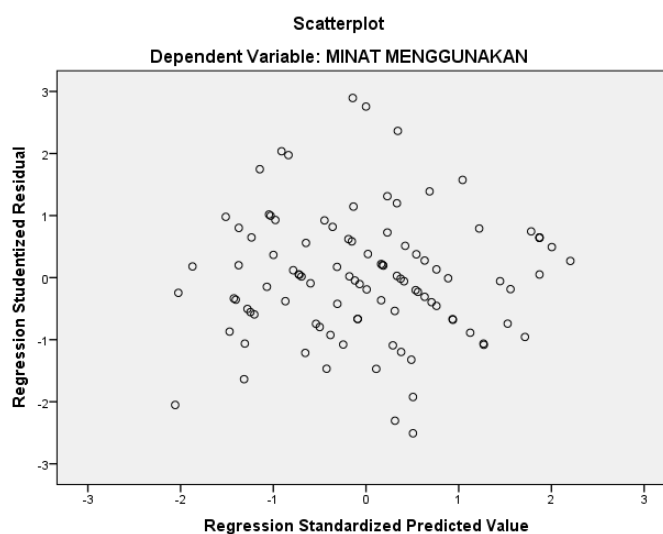
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah didalam regresi terjadi ketimpangan varian dari residu ke suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Pada uji ini menggunakan dua pengujian heteroskedastisitas yaitu, *scatterplot* dan *Spearman Rank*. Kriteria pada pola gambar *scatterplot*:

- 1) Jika ada poin (titik-titik) yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas

Gambar 1.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Berdasarkan gambar pola *scatterplot* diatas dapat diketahui bahwa poin (titik-titik) menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

Kriteria keputusan pada uji *spearman rho* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas
- 2) Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas

Tabel xxiii.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Residual
X1	
Sig. (2-tailed)	0,917
N	100

X2	
Sig. (2-tailed)	0,993
N	100
X3	
Sig. (2-tailed)	0,796
N	100

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas dengan metode pengujian *Spearman's Rho* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) pada variabel Bunga Bank (X1) sebesar $0,917 > 0,05$, nilai Sig. (2-tailed) pada variabel Bagi Hasil (X2) sebesar $0,993 > 0,05$, dan nilai Sig. (2-tailed) pada variabel Produk (X3) sebesar $0,796 > 0,05$. Maka dengan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model penelitian *Spearman's Rho* ini.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan peneliti untuk memprediksi apakah variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (Dependen) memiliki pengaruh signifikan atau tidak, dan hanya diuji dengan satu variabel independen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut: (Firdaus, 2011:168).

Tabel xxiv.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	4,096	1,439

Bunga Bank (X1)	-0,128	0,075
Bagi Hasil (X2)	0,301	0,075
Produk (X3)	0,360	0,088

Sumber: Data Olahan, 2022

Persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y_i = 4,096 - 128X_1 + 0,301X_2 + 0,360X_3$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Dalam model regresi diperoleh nilai konstanta sebesar 4,096 artinya jika variabel X_1 , X_2 , X_3 diasumsikan nilainya adalah 0, maka variabel Y bernilai 4,096
- b. Koefisien regresi variabel bunga bank (X_1) memperoleh hasil sebesar -0,128 ,yang berarti jika variabel X_1 mengalami peningkatan 1%, maka minat menggunakan produk (Y) akan turun sebesar -0,128 atau 12,8%
- c. Koefisien regresi variabel bagi hasil (X_2) memperoleh hasil sebesar 0,301 yang berarti jika variabel X_2 mengalami peningkatan 1%, maka minat menggunakan produk (Y) akan meningkat sebesar 0,301 atau 30,1%
- d. Koefisien regresi variabel produk (X_3) memperoleh hasil sebesar 0,360 yang berarti jika variabel X_3 mengalami peningkatan 1%, maka minat menggunakan produk (Y) akan meningkat sebesar 0,360 atau 36%

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji t ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , sebagai berikut:

- 1) Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel

Tabel xxv.

Hasil Uji Parsial (uji T)

Variabel	T	Sig.
Bunga Bank (X1)	-1,708	0,091
Bagi Hasil (X2)	3,988	0,000
Produk (X3)	4,082	0,000

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel bunga bank (X_1), bagi hasil (X_2), dan produk (X_3) adalah 1,988 diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t (a:2; n-k-1) \\
 &= t (0,5:2; n-k-1) \\
 &= t (0,25;96) = 1,988
 \end{aligned}$$

Pengujian hipotesis X_1 , X_2 , X_3 dengan Uji t sebagai berikut:

- 1) Variabel Bunga Bank (X_1)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,091 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,708 < t$ tabel 1,988. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak H_0 diterima yang berarti tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y

- 2) Variabel Bagi Hasil (X_2)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,988 > t$ tabel $1,988$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y

3) Variabel Produk (X_3)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,082 > t$ tabel $1,988$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y

b. Uji Simultan (F)

Uji f ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (persepsi terhadap bunga bank, bagi hasil, dan produk) secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel Y (minat menggunakan produk di bank syariah). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan dengan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- 1) Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai $sig < 0,05$ dan nilai f hitung $> f$ tabel
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai $sig > 0,05$ dan nilai f hitung $< f$ tabel

Tabel xxvi.

Hasil Uji Simultan (F)

Model	F	Sig.
1 Regression	41,176	0,000
Residual		

Total		
-------	--	--

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai f hitung variabel bunga bank (X_1), bagi hasil (X_2), dan produk (X_3) adalah 2,70 diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= f(k; n-k) \\
 &= f(3; 100-3) \\
 &= f(3; 97) = 2,70
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $41,176 > f \text{ tabel } 2,70$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak. Yang berarti bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi ini untuk menunjukkan keeratan/ kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan nilai korelasi yang berkisar 0 sampai dengan 1. Apabila nilai berkisar 1 maka hubungan akan semakin erat dan jika nilai mendekati 0 maka hubungan akan semakin merendah.

Tabel xxvii.

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R Square
1	0,536

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,536. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bunga bank (X_1), bagi hasil (X_2), produk (X_3) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 56,3%.

E. Pembahasan Penelitian

- a. Pengaruh secara parsial variabel bunga bank (X_1) terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia KC Sampit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas bahwa variabel bunga bank (X_1) terhadap variabel minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia menunjukkan hasil nilai sig sebesar $0,091 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-1,708 < t$ tabel sebesar 1,988. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia.

Berarti dapat dikatakan bahwa minat masyarakat menggunakan produk bank syariah bukan karena hukum bunga bank dan yang lainnya, tetapi karena hal lain seperti tentang bagi hasil maupun produknya dan ini akan menjadi kurangnya pengetahuan masyarakat tentang hukum bunga bank sehingga tingkat kepatuhan dan ketaatan terhadap prinsip-prinsip syariah menjadi kurang dan bunga bank tidak berpengaruh sama sekali pada minat masyarakat menggunakan produk bank syariah.

- b. Pengaruh secara parsial variabel bagi hasil (X_2) terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia KC Sampit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas bahwa variabel bagi hasil (X_2) terhadap variabel minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia menunjukkan hasil nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,988 > t$ tbael $1,988$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia

Berarti dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi masyarakat tentang sistem bagi hasil yang sesuai dengan syariat Islam, maka akan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan sehingga mempengaruhi terhadap minat masyarakat menggunakan produk Bank Syariah.

- c. Pengaruh secara parsial variabel produk (X_3) terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia KC Sampit

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas bahwa variabel produk (X_3) terhadap variabel minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,082 > t$ tabel $1,988$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak yang artinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Berarti dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi masyarakat tentang produk bank syariah menunjukkan bahwa masyarakat sudah mengetahui dan merasakan manfaatnya apabila mereka menabung di Bank Syariah. Produk-produk Bank Syariah ini memberikan kontribusi kepada masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dalam minat menggunakan produk bank syariah. Sehingga mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia.

- d. Pengaruh secara simultan persepsi masyarakat Kecamatan Mentawa Baru Ketapang tentang variabel bunga bank, bagi hasil, dan produk terhadap minat menggunakan produk Bank Syariah Indonesia KC Sampit

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel X_1 , X_2 , X_3 secara simultan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 41,176 > F_{tabel} 2,70$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , X_2 , X_3 berpengaruh secara simultan (sama-sama) terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

Berarti dapat dikatakan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah ini muncul karena adanya pengetahuan tentang hukum bunga bank yang dilarang dalam Islam dan semua sistem operasional bank syariah diterapkan seperti sistem bagi hasil dan mengetahui produknya sesuai dengan syariat Islam.

